BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, tidak hanya menyerang negara Indonesia namun juga melanda dunia. Keberadaan Covid-19 membuat masyarakat untuk memberhentikan aktivitas di luar rumah yang semestinya dilakukan seperti pada hari-hari biasa. Masyarakat harus menjaga jarak aman atau disebut dengan physical distancing, keadaan di mana orang-orang dikarantina dan diisolasi di dalam rumah masing-masing termasuk dalam melaksanakan pekerjaan sehingga setiap individu yang rentan tidak akan tertular virus Covid-19. Apabila masyarakat ingin keluar rumah untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti membeli sesuatu untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat diwajibkan menggunakan masker dan tentu dengan menjaga jarak aman dengan orang lain. Pelaksanaan karantina dan isolasi mandiri yang dihimbau oleh pemerintah tentu tidak hanya berimbas pada pekerjaan masyarakat saja, akan tetapi juga berdampak pada sistem pendidikan yang mesti tetap berjalan.

Dampak yang ditimbulkan dari Covid-19 dirasakan hampir seluruh negara. Banyak sektor yang menerima wabah tersebut, tidak terkecuali pada sektor pendidikan. Akibat pandemi ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 memutuskan

proses belajar mengajar harus dilaksanan dari rumah masing-masing atau yang kerap disebut dengan Belajar Dari Rumah (BDR) (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Menurut SE No. 4 Tahun 2020, BDR melalui pembelajaran daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020).

Sebagian besar sekolah masih mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut,sebagaian sudah ada akan tetapi masih belum menyelurus secara sistematis. Adaptasi pembelajaran perlu dilakukan kepada seluruh sekolah yang diberikan kepada pemerintah untuk ,melakukan pembelajaran daring yang banyak sekali melalukan perubahan yang dilakukan.maka semua warga sekolah harus menyesuaikan perubahan dan juga bisa berinovasi agar pembelajaran tetap berjalan semana mestinya. Salah satu aspek penting yang berperan dalam suatu keebrhasilan pembelajaran daring ialah kesiapan sekolah.kesiapan pembelajaran sekolah.

Kesiapan peserta didik sangat diperlukan dalam pembelajaran karena semua aspek dalam peserta didik sangat penting untuk diperhatiakandalam menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang berlangsung.Peserta didik adalah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar (Sardiman, 2007: 111). Dengan mengetahui kesiapan peserta didik diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Sehingga sangat diperlukan peningkatan dalam faktor ini untuk dapat mengoptimalkan

penerapan pembelajaran *E-learning*. Kesiapan peserta didik sangat diperlukan dalam pembelajaran karena semua aspek dalam peserta didik sangat penting untuk diperhatiakan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang berlangsung.

Peserta didik adalah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar (Sardiman,2007:111). Dengan mengetahui kesiapan peserta didik diharapkan mampu meningkatkan hasil pembelajaran. Sehingga diperlukannya peningkatan dalam berbagai factor ini untuk dapat mengoptimalkan penerapan pembelajaran *E-learning* nantinya. Kesiapan peserta didik sangat diperlukan dalam pembejaran disebabkan aspek di peserta didik pentik untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang berlangsung. Peserta didik satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral di dalam proses belajar-mengajar (Sardiman,2007:111).

Dengan mengetahui kesiapan peserta didik diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran *E-learning.* Tugas daring diberi oleh pendidik melalui grub kelas dan juga Google Classroom yang dibuat dan disediakan oleh pendidik sebagai sumber materi yang sudah disiapkan. Sedangkan untuk tugas luring,pesrta didik diberi LKPD setiap hari Jum`at yang diambil oleh orang tua peseta didik ke sekolah dan dikumpulkan lagi pada jumat depannnya. Pembelajaran daring baru kali di lakukan di SD Muhammadiyah Miliran,maka sekolah melakukan penyesuaian agar pembelajaran daring bisa dilakukan dengan baik dan juga tepat,shingga proses pembelajaran bisa dikatakan berhasil. Proses kegiatan mengajar tentunya juga

banyak kendala yang terjadi oleh semua warga sekolah untuk pertama kalinya dilakukan pembelajaran daring. Sebab masih menjadi adaptasi baru yang banyak dilakukan dengan baik dan tepat. Pendidik membuat RPP dengan menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Muhammadiyah Miliran guru menggunakan metode variasi yaitu pembelajaran daring dan luring. Jenis media yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan pembelajaran daring maupun luring diantaranya Whattsapp,Google Formular,Google Classroom,PPT,Zoom Meeting,Youtube,Rekaman suara. Setelah pendidik melakukan jenis pembelajaran yang akan di laksanakan Langkah selanjutnya ialah pendidik membuat materi pembelajaran yang akan dipelajari saat pendidik mengajar dikelas. Sedangkan penugasan peserta didik baik daring maupun luring berbeda pelaksanaannya.

Pembelajaran yakni untuk memperlancar interaksi diantara peserta didik dan juga pendidik sehingga pembelajaran lebih efisien dan efektif (Numiek,2013:94-95).kegiatan belajar dari rumah akan membutuhkan media pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik,agar peserta didik mudah memahami materi pelajaran. Pada kondisi ini akan sulit memberikan media pembelajaran dikarnakan orang tua masih kurang memahami serta berpengalaan dalam mengajarkan anak di dalam materi dari sekolah dan siswa membutuhkan media pendukung sebagai sarana pembelajaran. Koneksi jaringan internet yang akan diakses didalam perangkat lunak berbasis media online.

Media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai sumber belajar dan juga dapat sebagai sarana perantara didalam menyampaikan informasi,maka dari itu media pembelajaran memiliki peran yang penting didalam penggunaan system pembelajaran online di masa pandemic Covid-19.jadi pembelajaran online yang diterapkan pada masa pandemic Covid-19 merupakan strategi baru yang ditetapkan pada masa pandemic Covid-19 merupakan strategi baru yang diterapkan untuk melanjutkan kegiatan belajarntara pendidik serta siswa yang dapat dilaksanakan di rumah,kegiatan tersebut tidak lepas menggunakan media internet untuk menghubungkan antara fasilotas yang diterima dari pendidik yang disalurkan olek peserta didik. Pada pelaksanaannya peserta didik dan guru tidak perlu melakukan kegiatan belajar mengajar di ruang kelas seperti biasanya,namun kini sudah bisa belajar dengan system pembelajaran online. Atau disebut dengan daring.

Konpenen didalam keberhasilan pembelajaran daring di SD Muhammadiyah Miliran dalam kesiapan peserta didik menjadi salah satu factor yang diutamakan didalam menentuka kesiapan penerapan *E-learning* karna proses pembelajaran yang direncanakan dan diterapkan berkaitan dengan peserta didik secara langsung. Hadi (2008:29) mengemukakan anak didik atau peserta didik ialah anak yang belum dewasa,yang memerlukan suatu usaha,bantuan,bimbingan,orang lain untuk menjadi dewasa, guna dapat melaksanakan tugasnya sbagai makhluk tugan, sebagai umat manusia, sebagai warganegara,sebagai anggota masyarakat,dan sebagai suatu pribadi maupun individu. Siswa atau peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi

yang menempati posisi sentral dalam proses belajarmengajar (Sardiman, 2007: 111). Guru merupakan satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan (Sardiman, 2007: 125).

Keunggulan Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran SD Muhammadiyah Miliran memiliki keunggulan yaitu pelayanan terhadap orang tua dan peserta didik mengenai pembelajaran daring sangatlah baik. Berbeda dengan sekolah lain bahwa, SD Miliran memiliki ruangan khusus mengenai pelayanan baik dari akademik maupun non akademik. Sehingga orang tua dapat menanyakan apa pun mengenai kendala orang tua atau peserta didik selama proses pembelajaran daring. Sekolah juga melakukan rapat terhadap orang tua mengenai pembelajaran daring. Sesuai dengan pendapat Isikomah, dkk (2020: 206) menyatakan bahwa dalam melaksanakan tentang pembelajaran daring sangatlah penting untuk diadakan sebuah seminar bersama dengan orang tua. Seminar tentang bagaimana menyikapi dan SD Muhammadiyah Miliran memiliki keunggulan yaitu pelayanan terhadap orang tua dan peserta didik mengenai pembelajaran daring sangatlah baik.

Berbeda dengan sekolah lain bahwa, SD Miliran memiliki ruangan khusus mengenai pelayanan baik dari akademik maupun non akademik. Sehingga orang tua dapat menanyakan apa pun mengenai kendala orang tua atau peserta didik selama proses pembelajaran daring. Sekolah juga melakukan rapat terhadap orang tua mengenai pembelajaran daring. Sesuai dengan pendapat Isikomah, dkk (2020: 206) menyatakan bahwa dalam melaksanakan

tentang pembelajaran daring sangatlah penting untuk diadakan sebuah seminar bersama dengan orang tua. Seminar tentang bagaimana menyikapi dan Adapun mengenai pelatihan pembelajaran daring kepada guru, SD Muhammadiyah Miliran memiliki keunggulan juga terhadap pelatihan pembelajaran khusus untuk guru.

Awal pandemi Covid-19 saat proses pembelajaran dilakukan Awal pandemi Covid-19 saat proses pembelajaran dilakukan adanya pelatiohan tersebut dapat memudahkan guru dalam menyapkan metode, teknik dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang tepat dan cocok untuk peserta didik. Pendapat yang berbeda dari Widyaningsih (2020: 55) menyatakan bahwa perlunya memberi pembekalan kepada guru mengenai pembelajaran daring. Sehingga sekolah memberikan dukungan berupa pelatihan tentang pembelajaran daring dan luring, fasilitasi internet, tambahan kuota internet, dan lingkunga sekolah yang sudah tersedia WiFi. Oleh karena itu, hal tersebut dapat mengoptimalkan secara mental maupun performa dalam mengajar. Setelah itu, guru perlu menyiapkan sebuah materi apa yang akan disampaikan ke peserta didik.

Adapaun di sekolah Miliran guru melakukan pembelajaran dengan banyak variasi. Guru memberi sebuah strategi yang cukup baik untuk peserta didik. Peserta didik terdapat memiliki tugas dari guru dengan melakukan percobaan mengenai mata pelajaran sains, menggambar, menyanyi dan lain sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Arumsari (2021: 39) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara variatif dan

komunikatif. Hal tersebut dilakukan yaitu guru harus menyiapkan pembelajaran yang variatif seperti peserta didik tidak hanya mengerjakna tugas LKS atau lembar kerja saja. Namun, peserta didik diberi tugas untuk menggambar, menyanyi serta belajar di luar ruangan. Strategi guru dalam melancarkan kegaiatan proses pembelajaran daring ini yaitu dengan berdisikusi kepada orang tua mengenai ketersediaan laptop, HP dan kuota internet. Sehingga, guru mendata nomor hp orang tua peserta didik agar dimasukkan ke grup WA agar memudahkan guru dan peserta didik melakukan proses pembelajaran. Tetapi tidak semua orang tua memiliki laptop, sehingga orang tua kesulitan menggunakan laptop karena ada mata pelajaran TIK. Dalam masalah kuota orang tua peserta didik di data dari kelas 1-6 agar dapat kuota dari kemendikbud. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Setiyono dkk (2020: 405) menyatakan bahwa handphone memiliki fungsi tersendiri bagi guru, karena hal tersebut memudahkan peserta didik dan guru memperlancarkan komunikasi, sebagai alat pengiriman tugas peserta didik serta kegiatan proses belajar dan mengajar guru dan peserta didik.

Kesiapan pembelajaran sekolah penting untuk diteliti sebab Salah satu faktor penting yang memengaruhi prestasi adalah kesiapan anak untuk belajar di sekolah formal. Hal ini disebabkan karena kesiapan belajar merupakan kerangka kerja yang kuat terutama untuk meningkatkan kesetaraan dalam akses terhadap pendidikan dan hasil belajar siswa (Britto, 2012).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas maka,dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kesiapan Pendidik dalam pembelajaran Daring di era pandemic Covid-19 masih belum sama rata.
2. Pemahaman Siswa serta kesiapan pembelajaran dalam era Pandemi Covid-19 belum siap dengan penerapan Daring.
3. Prasarana yang mendukung fasilitas dalam pembelajaran daring yang masih minim dan sangat kurang layak.
4. Kurikulum pembelajaran yang kurang tepat dilaksanakan sepenuhnya.
5. Pembelajaran Daring yang dilaksanakan masih sangat minim di kuasain oleh peserta didik maupun pendidik.
6. Kegiatan proses mengajar yang dilakukan masih memiliki hambatan-hambatan yang perlu di evaluasi kedepannya.

C. Fokus Penelitian

Pada era pandemic Covid-19 kesiapan pendidik dalam pembelajaran daring masih belum sama rata,oleh karna banyak evaluasi. Kesiapan siswa dalam pembelajaran daring di era pandemic covid-29 belum siap dengan penerapan daring yang baru terjadi karna adanya pandemic ini. Kelayakan fasilitas pendukung pembelajaran daring masih sangat minim dan kurang layak. Kurikulum pembelajran yang dilaksanakan juga masih kurang tepat dilaksanakan sepenuhnya. Pembelajaran daring masih sangat minim

dikuasai oleh pendidik maupun peserta didik. Hambatan-hambatan didalam kegiatan proses mengajar masih diperlukan evaluasi kedepannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan focus yang telah dipaparkan diatas,maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesiapan sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran pasca pandemic Covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas,maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu Untuk menganalisis kesiapan dan juga evaluasi pembelajaran SD Muhammadiyah Miliran dalam melakukan pembelajaran daring.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambahkan pengetahuan,wawasan serta pengalaman yang berharga selama pembelajaran daring yang dilakukan karna pandemic Covid-19 tentang hal-hal yang berkaitan dengan peranan guru dalam pembelajaran menggunakan media pelantara Internet,karna dengan melihat realita yang terjadi secara langgsung dapat memudahkan untuk mengkaji masalah tersebut sehingga dapat mengambil manfaat dari penelitian yang diambil.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Memberikan gambaran mengenai kesiapan sekolah terhadap penerapan pembelajaran online daring di SD dalam aspek kesiapan peserta didik,kesiapan Guru,kesiapan Intrastruktur,dukungan managemen,budaya sekolah dan kecenderungan terhadap tatap muka.

a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan menyempurnakan proses belajar mengajar disekolah selama masa daring.

b. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tindak lanjut yang dilakukan dari pihak sekolah terhadap nilai kesiapan sekolah tentang pembelajaran daring

b) Bagi Peneliti

Peneitian ini bermanfaat sebagai salah satu menambah pengetahuan mengenai berbagai permasalahan-permasalahan yang akan dilalui dalam pertama kalinya di lakukan secara keseluruhan kegiatan pembelajan yang dilakukan secara daring. Berbagai macam permasalahan dan penanganan yang tepat akan di evaluasi oleh berbagai belah pihak tentunya.